# BAB I

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi menjadi hal yang sangat penting disebabkan dapat memberikan informasi-informasi dari berbagai sumber melalui sosial media sehingga informasi tersebut cepat diterima oleh masyarakat, (Gintal 2012) Pada sisi lain manusia dituntut agar melek teknologi sehingga setiap aktivitas dapat mengarah pada digitalisasi. Proses digitalisasi menjadikan manusia untuk dapat mengetahui, memahami mengerti agar menciptakan SDM unggul kedepannya. (Khusna,et al.,2019 Suhuno dan Sari, 2020) Salah satu dari digitalisasi yaitu dengan memanfaatkan media teknologi untuk pembelajaran di universitas melalui pendidikan. Pendidikan sebagai suatu upaya untuk menjadikan manusia yang memiliki pengetahuan, Sikap dan keterampilan dalam menintis karir di dunia kerja. (Agustin dan Hamid 2017) Perlunya kesiapan dari barbagai pihak dalam mendukung dan membantu para mahasiswa di universitas dalam mengakses dan menggunakan berbagai kemajuan teknologi sehingga dapat memudahkan dan mengerjakan tugas-tugas.

Dalam upaya teknologi informasi dalam pembelajaran jarak jauh di tengah pendemi Covid-19’’ Permanfaatan teknologi informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ditengah pandemic Covid-19, Proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik dengan adanya teknologi informasi yang sudah berkembang pesat saat ini diantaranya E-learning,

Googel Classroom, Whatsapp, Zoom, serta media informasi lainya serta jaringan internet yang dapat menghubugkan dosen dan mahasiswa

sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sebagai mana mestinya meskipun di tengah pandemic Covid19

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas, Peningkatan SDM mahasiswa dalam memotivasi siswa dalam kelas masih perlu dilakukan gerakan baru dengan pola pembelajaran yang sesuai perkembangan zaman. Permasalahan yang sering muncul terutama keterbatasannya sarana seperti perpustakaan yang masih minim untuk perserta didik mengakses pembelajaran. Selain itu, Perlunya pemanfaatan teknologi dari pengajar dan mahasiswa agar mampu berkolaborasi untuk mencapai hasil yang efektif. Selanjutnya pendidik diupayakan mampu menggunakan model-model pembelajaran dengan berbantuan media agar muncul ide-ide kreatif dari mahasiswa berdasarkan beberapa hasil penelitian pembelajaran daring dapat menarik perhatian mahasiswa untuk belajar menjadi lebih giat dan termotivasi untuk memiliki pengetahuan yang lebih terhadap topik yang ada. (Mustofa et al.,2019; Erdermir.,2019).

Menurut Ompusunggu dan Sari (2019) Bahwa pembelajaran dengan aplikasi Whatsapp lebih baik dibanding dengan pembelajaran yang tidak menggunakan aplikasi Whatsapp sehingga dapat memberikan dampak positif kepada mahasiswa pada pembelajaran kewarganegaraan secara maksimal. Penelitian lain yang dilakukan oleh Nasrullah et al.,(2017) Menyatakan bahwa sikap mahasiswa setelah belajar dengan menggunakan aplikasi Whatsapp dapat memberikan dampak positif kepada mahasiswa yang mana mahasisawa menjadi aktif dalam berdiskusi untuk memberikan pendapatnya sehingga termotivasi untuk belajar giat (Witherspoon, 2011) Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Whatsapp dapat menunjang daya kreativitas mahasiswa dalam belajar memahami dan mengerti materi atau informasi yang disampaikan oleh pengajar. Hal ini sejalan dengan maksud penelitian yang di lakukan penulis bahwasannya, benar adanya jikan pembelaj aran dengan aplikasi Whatsapp dapat menunjukan kinerja mahasiswa dalam belajar berdiskusi dengan pengajar.

Dengan ditulisnya penelitian ini di harapkan guru dapat mengembangkan media pembelajaran yang menarik minat belajar siswa dalam memanfaatkan penggunaan komputer dan handphone sebagai sarana untuk mengakses informasi. Menurut Noel :( 2015) lingkungan pendidikan yang mendukung konstruktivisme sangat bermanfaat bagi pembelajaran siswa. Mereka dapat hasil belajar ketika mendapatkan informasi dengan secara aktif melibatkan peserta didik dalam pengembangan pemahaman mereka berdasarkan sarana yang ada di tempat pendidikan. Berpikir kritis merupakan kemampuan seseorang dalam menggapai permasalahan tersebut berdasarkan bukti.

Menurut Linda dan Paul (2012) Standar seorang intelektual yang meningkatkan menghasilkan belajar PPKn siswa mampu memunculkan gagasan, Jalur dalam pemikiran akademis dan memiliki aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini yang menjadikan kemapuan hasil belajar siswa sangat perlu dimiliki oleh setiap siswa untuk dapat menghadapi permasalahan-permasalahan khususnya permasahan di kehidupan menghasilkan belajar siswa sering kali menjadi jutuan dan hasil utama dari suatu proses pendidikan. Menurut Facione (2011) Kemampaun hasil belajar siswa meliputi Interpretation, Understanding, Analysis, Inferensi, Evaluation, dan Explanation. Kemampuan kaitannya penelitian ini, Membahas satu macam pelengkapan/material yang memiliki dalam media pembelajran Whatsapp terkhusus pada pelajaran dasar pengukuran listrik sebagai sumber belajar siswa yang dapat menimbulkan kemenarikan dan kemendirian siswa dalam belajar. Dengan demikian yang menjadi acuan dari beberapa pendapat para ahli diatas untuk kemampaun menghasilkan belajar siswa sebagai bentuk evaluasi terhadap pengembangan media WhatsApp berbantuan Quizstar yaitu mengidentifikasi, memahami, analisis, evaluasi, dan kesimpulan.

Bersadarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian memandang perlu merancang sautu penelitian dengan judul “ **Efektivitas Penggunaan Pembelajaran Daring Whatsapp Berbantuan Quizstar Untuk Meningkatkan Kemampuan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas X IPA l SMA NEGERI 1 LAWE ALAS”**.

**1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakasng masalah yang telah diuraikan di atas, Maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini :

1. Efektivitas penggunaan pembelajaran Efektifitas konvensional dan kurang menggunakan pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik.
2. Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar.
3. Berpartisifasi siswa dalam kegiatan pembelajaran yang cenderung menjadikan siswa merasa bosan dan kurang berkonsentrasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
   1. **Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Pembelajaran daring whatsapp berbantuan Quizstar.
2. Peningkatan hasil belajar dengan menggunakan dari whatsapp dan Quizstar.
   1. **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Efektifitas Penggunaan Pembelajaran Daring Whatsapp Berbantuan Quizstar Dalam Meningkatkan Kemapuan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Lawe Alas?
2. Seberapa Besar Efektivitas Penggunaan Pembelajaran Daring Whatsapp Dalam Meninkatkan Kemandirian Dan Motivasi Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Lawe Alas?

**1.5.Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan Efektifitas penggunaan pembelajaran daring Whatsapp berbantuan Quizstar.
2. Untuk Mengetahui seberapa besar peningkatan kemandirian, kemampuan dan motivasi belajar siswa dalam ketuntasan hasil pembelajaran PPKn dan apakah ada peningkatan kemampuan pembelajaran PPKn siswa dalam efektivitas penggunaan pembelajaran daring Whatsapp.
   1. **.Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi semua pihak. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Guru
2. Menambah pengetahun tentang pemanfaatan Penggunaan Pembelajaran

Daring whatsApp Berbantuan Quizstar sebagai metode pembelajaran.

1. Guru lebih termotivasi untuk menetapkan strategi pemebelajaran yang lebih bervariasi, sehingga materi pembelajaran akan lebih menarik.
2. Manfaat Bagi Siswa
3. Siswa menjadi lebih motivasi dan semangat untuk belajar Ppkn.
4. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
5. Bagi sekolah

Menberiakan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

1. Manfaat Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman yang berarti dan pengetahuan tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

**1.7 Anggapan Dasar**

Anggapan dasar diperlukan sebagai pegangan dalam proses penelitian yang dilakukan peneliti.

Menurut, Arikunto, ( 2010: 104 ) menyatakan bahwa “ Anggapan dasar asumsi atau Postulat yang menjadi tumpunan segala panadangan dan kegiatan terhadap masalah yang dihadapi. Postulat ini menjadi titik tolak pemikiran yang kebenarannya di terima oleh penyelidik”.

Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah:

1. Daring pemlajaran dari daring digunakan pada pandemi (Covid-19).
2. Pembelajaran melalui daring di anfaatkan dimasa pandemi.
   1. **Hipotesiss**

Menurut Punaji Setyosari (2010:110) “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih perlu diuji secara empiris.

Berdasarkan pendapat di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Melalui Efektifitas penggunaan pembelajaran daring Whatsapp berbantuan quizstar dapat meningkatkan kemapuan hasil belajar PPKn siswa kelas X IPA I SMA Negeri 1 Lawe Alas Pada Masa Pandemi.